

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KARIES GIGI DAN KETERAMPILAN
MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 166 PALEMBANG**



**GHAITSYAH SYAFHIRA GHAZALI
PO.71.25.1.23.058**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk memiliki dampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan tubuh, membatasi aktivitas, mengurangi kualitas hidup, dan kesejahteraan seseorang. Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum, sangat mempengaruhi fungsi bicara, pengunyahan, dan percaya diri (Anang dan Robbihi 2021).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan di mana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi, serta bekerja tanpa rasa sakit dan tidak nyaman (Gente dan Adam 2025)

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi dan sebagian besar disebabkan oleh rendahnya kebersihan gigi dan mulut, seperti jarang menyikat gigi dan tidak melakukan pemeriksaan rutin. Kondisi ini menyebabkan akumulasi plak dan bakteri yang berperan dalam terjadinya karies gigi, gingivitis, serta penyakit periodontal yang dapat berkembang menjadi infeksi kronis, gigi

goyang, hingga kehilangan gigi. Dampak lanjutan dari gangguan tersebut tidak hanya sebatas pada rongga mulut, tetapi juga memengaruhi status gizi, serta menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman yang berkepanjangan (Thania *et al.* 2025). Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak-anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dijumpai yaitu gigi berlubang. Gigi berlubang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Anak-anak antara usia 6-14 tahun adalah usia dasar di mana karies dapat berkembang, dan usia ini memiliki karakteristik, terutama waktu perkembangan gigi sulung hingga permanen yang berbeda (Nugraheni *et al.* 2019).

Data *World Health Organization* (2022), menyatakan sebanyak 3,5 miliar orang di seluruh dunia atau hampir dari setengah populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut. Data *Riskesdas* (2018), menyatakan prevalensi karies gigi di Indonesia mencapai 88,8%. Prevalensi karies gigi cenderung tinggi yaitu di atas 70% pada seluruh kelompok umur. Hasil *Riskesdas* juga menunjukkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut secara nasional meningkat dari 25,9% pada tahun 2013 menjadi 57,6% pada tahun 2018. Tingginya angka karies gigi tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah serius di Indonesia, sehingga diperlukan data terbaru untuk mengetahui kondisi terkini. Data *Survei Kesehatan Indonesia* (2023), menyatakan prevalensi karies gigi pada penduduk Indonesia usia >6 tahun sebesar 56%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk masih mengalami masalah gigi berlubang. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri prevalensi karies gigi pada tahun 2023 mencapai 36,9%.

Karies gigi merupakan kasus penting pada anak sekolah dasar karena menjadi tanda keberhasilan terpelihara atau tidaknya kesehatan gigi dan mulut pada anak (Marlina *et al.* 2024). Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Koch *et al.* 2023). Cara termudah untuk mencegah karies gigi adalah dengan menyikat gigi dua kali sehari (Marlina *et al.* 2024). Data Riskesdas (2018), menyatakan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk Indonesia berusia >3 tahun terbilang rendah, yaitu 2,8%. Sedangkan di provinsi Sumatera Selatan sendiri dari 96,04% penduduk yang menyikat gigi setiap hari, hanya 1,38% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Menyikat gigi secara tepat merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menjaga kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh pola menyikat gigi. Pola menyikat gigi meliputi teknik menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Usia sekolah dasar adalah waktu yang ideal untuk melatih keterampilan motorik anak, termasuk menyikat gigi (Arfiah *et al.* 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana gambaran karies gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang”.

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana tingkat kejadian karies gigi berdasarkan klasifikasi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
2. Bagaimana tingkat kejadian karies gigi berdasarkan jenis gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
3. Bagaimana tingkat kejadian karies gigi berdasarkan kedalamannya pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
4. Bagaimana keterampilan menyikat gigi berdasarkan skor plak (*Free Plaque Score*) pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sudah mengetahui gambaran karies gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Sudah mendapatkan data keterampilan menyikat gigi berdasarkan skor plak (*Free Plaque score*) pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
- b. Sudah mendapatkan data karies gigi berdasarkan klasifikasi gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
- c. Sudah mendapatkan data karies gigi berdasarkan kedalamannya pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.
- d. Sudah mendapatkan data karies gigi berdasarkan jenis gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai gambaran karies gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 166 Palembang serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi, serta sebagai bahan pustaka Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sasaran Penelitian

Sebagai informasi dan pertimbangan untuk upaya meningkatkan kesehatan gigi siswa di SD Negeri 166 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang A, Robbihi HI. 2021. Hubungan Perilaku Dengan Kejadian Karies. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 4(2):55–59.
- Andini W.F., Ratih L. 2023. Gambaran Cara Menyikat Gigi Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa SDN Duwet 3 Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Gigi*. Volume 4
- Andriyani, Putri N, Lusida N, Rosyada D, Maududi A. 2023. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Karies Gigi Anak di Jakarta Timur. *Jurnal Muhammadiyah Jakarta*. 1:11–17.
- Aqidatunisa H.A, Hidayati S, Ulfah S.F. 2022. 366-Article Text-886-1-10-20220718 (1). *Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*. 13(2):105–112.
- Arfiah J, Fidzah N.M, Dwi R.A, Faradillah U, Suciwati S. 2023. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*. 1(4):246–254.doi:10.61132/corona.v1i4.694.
- Arfian S, Saida L.R. 2025. Upaya Pencegahan Karies Gigi Melalui Edukasi Berbasis Media Audi-Visual Dan Simulasi Sikat Gigi Di SDN 76 Kota Kendari. *Jurnal karya Kesehatan* 06 Nomor 0:2964–8998.
- Aristiyanto R, Anggestia W, Barquellian H, Wijayanti N. 2023. Gambaran Karies dan Evaluasi Perawatan pada Siswa di Kawasan Puskesmas Ikur Koto, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8(3):455-461
- Devadiga D, Shetty P, Mithra N, Hegde. 2022. *Characterization of Dynamic Process of Carious and Erosive Demineralization – An Overview Journal of Conservative Dentistry*. 25(5), 454–462.
- Dhyani Widhianingsih. 2025. Peran Bakteri Kariogenik Pada Karies Gigi. *Malahayati Nursing Jurnal*. 7 Nomor 9:4189–4196.
- Endriani R, Siregar M. F, Rafni E, Azhari K.R, Jefrizal. 2021. Identifikasi gen kariogenik glukosiltransferase *Streptococcus mutans* pada pasien karies gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran*. 33(1)
- Gente M, Adam A. 2025. Konsep kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 8(1):1325–1329.

- Himawati M, Ardan R, Randi R. 2024. Hubungan antara keterampilan menyikat gigi dengan skor indeks plak PHP anak SDN Ciburial 01: studi observasional. *Padjajaran Jurnal Dental Students*. 8(3):31121.
- Jakubovics N.S, Goodman S.D, Mashburn W.L, Stafford G.P Cieplik F. 2021. *The Dental Plaque Biofilm Matrix Periodontology*. 86(1):32-56.
- Kementrian Kesehatan RI. 2025. Keputusan Kementrian Kesehatan Republik indonesia. :1–49.
- Koch Mariana N, Raule Henry J, Dotu R. 2023. *Improvement of Dental and Oral Hygiene Using Flipchart Media in Gmim Tumpengan Primary School, Sea li, Pineleng District.. Jurnal Kesehatan Gigi*. 1(2020):22–30.
- Manik SE. 2021. Modul Klinik I. :1–83.
- Mardelita S, Keumala C.R, Liana A.I, Nur A. 2023. Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui Teknik *Teeth-Brushing Technique in Class I Students. Jurnal Education*. 2023(5):91–96.
- Marlina K.A, Asiani G, Wahyudi A, Anggreny D.E. 2024. Hubungan Pola Menyikat Gigi Dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak *the Relationship of Toothbrushing Patterns and Eating Patterns To Dental Caries in Primary Schools in the Nagaswidak Puskesmas Work Area. Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. 6(1):69–76.
- Miftah T.A, Mira S.G, Slamet R, Anie K, Sri F, Sri H, Karin T.F, Retno D.S, Idham H, Panati, Emma K.M. 2023. *Penyakit Gigi dan Mulut*. Volume ke-5.
- Napitulu Dayanty. 2023. Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Prority*. 6(1):103-110
- Nugraheni H, Sadimin S, Sukini S. 2019. Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 6(1):26.doi:10.31983/jkg.v6i1.4404.
- Prihastari L, Saffikri A. 2022. Efektivitas Pemakaian Sikat Gigi Timer Dua Menit Terhadap Penurunan Skor Plak Gigi pada Anak Usia 7-8 Tahun. *Andalas Dental Jurnal*. 10(1):38–43.doi:10.25077/adj.v10i1.210.
- Robert J. 2023. *Dental Anatomy Understanding the Structure and Function of Teeth. J. Interdis. Med. Dent. Sci*. 6(3):32–35.doi:10.37532/2376-Introduction.

- Sainuddin, Angki J.S, Rahmawati B. 2023. Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi Politenik Kesehatan Makassar*. 22(1):53–60.
- Saptiwi B, Hanafi M, Purwitasari D. 2019. Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 11(1):68–71.
- Suwargiani A.A, Yubliana G, Putri M.F. 2023. Korelasi status kebersihan gigi dan mulut dengan pengalaman karies gigi permanen dan sulung pada anak usia 11-12 tahun: Studi cross-sectional. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran*. Vol 35(1).
- Thania L, Fatimah N, Marniati M. 2025. Dinamika Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*. 3:156-166
- Wahyuni S, Hanum N.A, Fransisca R. 2022. Di Tk Putra II Sukarami Palembang *Incidence Of Dental Caries (def-t) Based On Attitude Of Children In Kindergarten* Putra II Sukarami Palembang. 4(2):67–75.
- Warman A, Maya Y, Henny I, Salsabila S, Amiruddin. 2024. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas V dan VI Sekolah Dasar. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*. 5(3):1137-1142